

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**NURSINA
NIM. 200209150**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
IV SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

NURSINA

NIM. 200209150

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh

Pembimbing



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWAPADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 30 April 2025
24 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

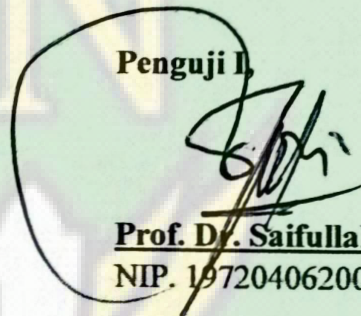
Ketua,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197906172003122002

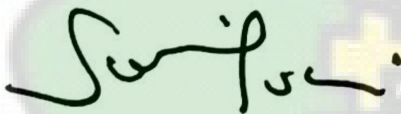
Penguji I,



Prof. Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197204062001121001

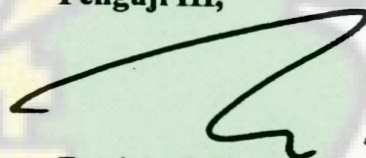
Penguji II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198811172015032008

Penguji III,



Daniah, S.Si., M.Pd.

NIP. 197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D

NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursina
NIM : 200209150
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

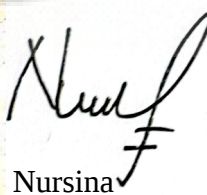
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 10 Februari 2025

Yang Menyatakan,





Nursina
NIM. 200209150

ABSTRAK

Nama : Nursina
NIM : 200209150
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag
Kata kunci : Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembicaraan yang harus dimiliki peserta didik. Terampil berbicara adalah melatih dan menuntut anak didik untuk dapat berkomunikasi. Namun ditemukan di SD Negeri 32 Banda Aceh masih ada siswa kurang percaya diri ketika presentasi di depan kelas, terlihat mereka malu-malu ketika di suruh guru maju ke depan dan masih merasa gugup sehingga menyebabkan keterampilan berbicara siswa masih kurang maksimal, oleh karena itu perlu diterapkan model kooperatif tipe *jigsaw*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dengan II siklus dengan jumlah subjek 21 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan tes. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai presentase 67.14% dengan katagori baik, dan pada siklus II memperoleh nilai presentase 97.14 dengan katagori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai presentase 65.37% dengan katagori cukup. Serta pada siklus II memperoleh nilai presentase 94.5% dengan katagori baik sekali. Keterampilan berbicara siswa pada siklus I 13 siswa yang tuntas dengan persentase 61.90% dengan katagori cukup, sedangkan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 38.09%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi siswa yang tuntas 18 siswa dengan persentase 85.71% dengan katagori baik sekali. Sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 14.28%. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh dengan menggunakan model tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah mempahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat Hidayah dan Inayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari program pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

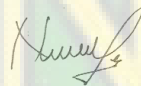
Penulis menyadari penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, sampai penyelesaian skripsi ini terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Aiyub dan ibunda Fatimah dan saudara kandung yang selalu mendoakan, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya untuk mewujudkan cita-cita. Terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu menjaga dalam kebaikan dan kemudahan.

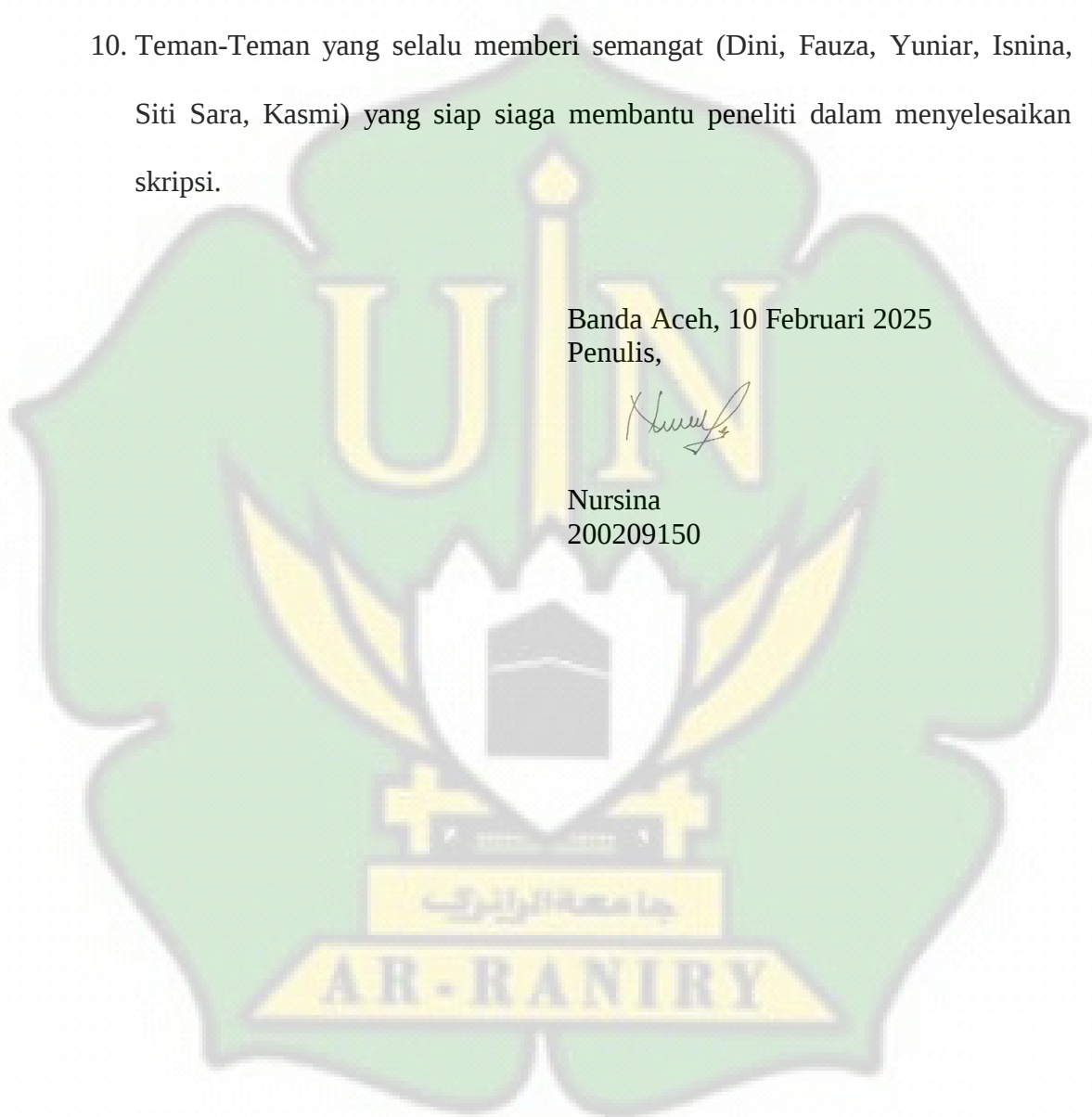
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. sebagai Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis atas segala kebijakan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis.
3. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag. M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Serta menjadi Pembimbing yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran serta motivasi dari awal hingga skripsi ini selesai dan para staf prodi yang telah membantu dan melayani penulis untuk memberi kemudahan-kemudahan dalam proses pembelajaran.
5. Dosen-dosen yang telah mentransfer ilmunya yang sangat berguna kepada penulis selama perkuliahan di Prodi PGMI.
6. Ibu Nadia Rahmi S.Pd., M.Pd. Guru SD Negeri 32 Banda Aceh kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepala Perpustakaan dan seluruh Stafnya yang telah membantu penulis dalam hal peminjaman buku-buku referensi sebagai teori dalam skripsi ini.
8. Teman-teman PGMI leting 20 yang telah memberikan dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Safira, adek tercinta, terima kasih yang telah memberi motivasi, support, dan semangat kepada peneliti serta selalu setia mendengarkan curhatan hati peneliti dalam pengerjaan skripsi.
10. Teman-Teman yang selalu memberi semangat (Dini, Fauza, Yuniar, Isnina, Siti Sara, Kasmi) yang siap siaga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Banda Aceh, 10 Februari 2025
Penulis,



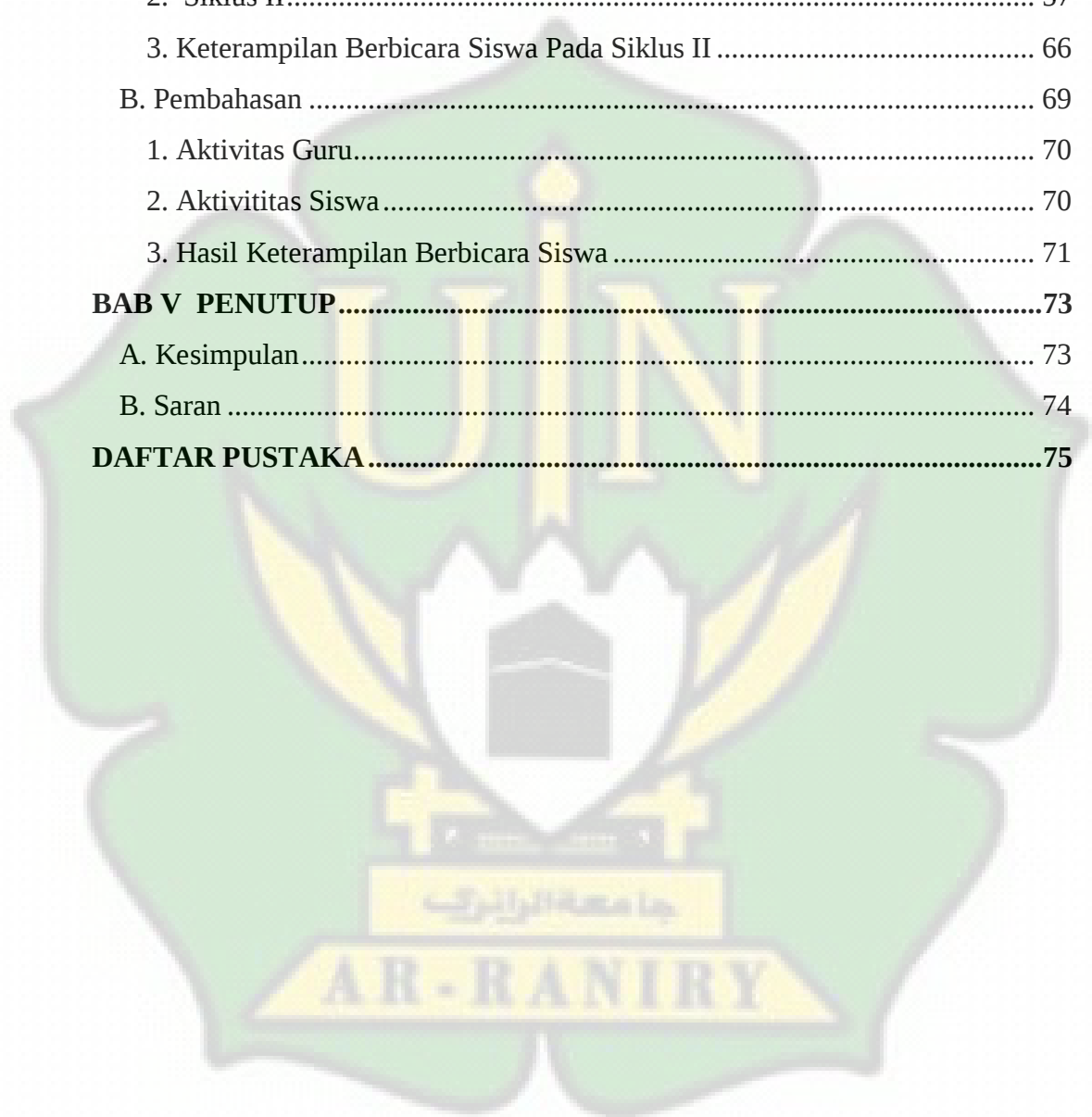
Nursina
200209150



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran Kooperatif	11
B. Keterampilan Berbicara	15
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Rancangan Penelitian.....	29
C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
1. Siklus I	43
2. Siklus II.....	57
3. Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II	66
B. Pembahasan	69
1. Aktivitas Guru.....	70
2. Aktivitas Siswa	70
3. Hasil Keterampilan Berbicara Siswa	71
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

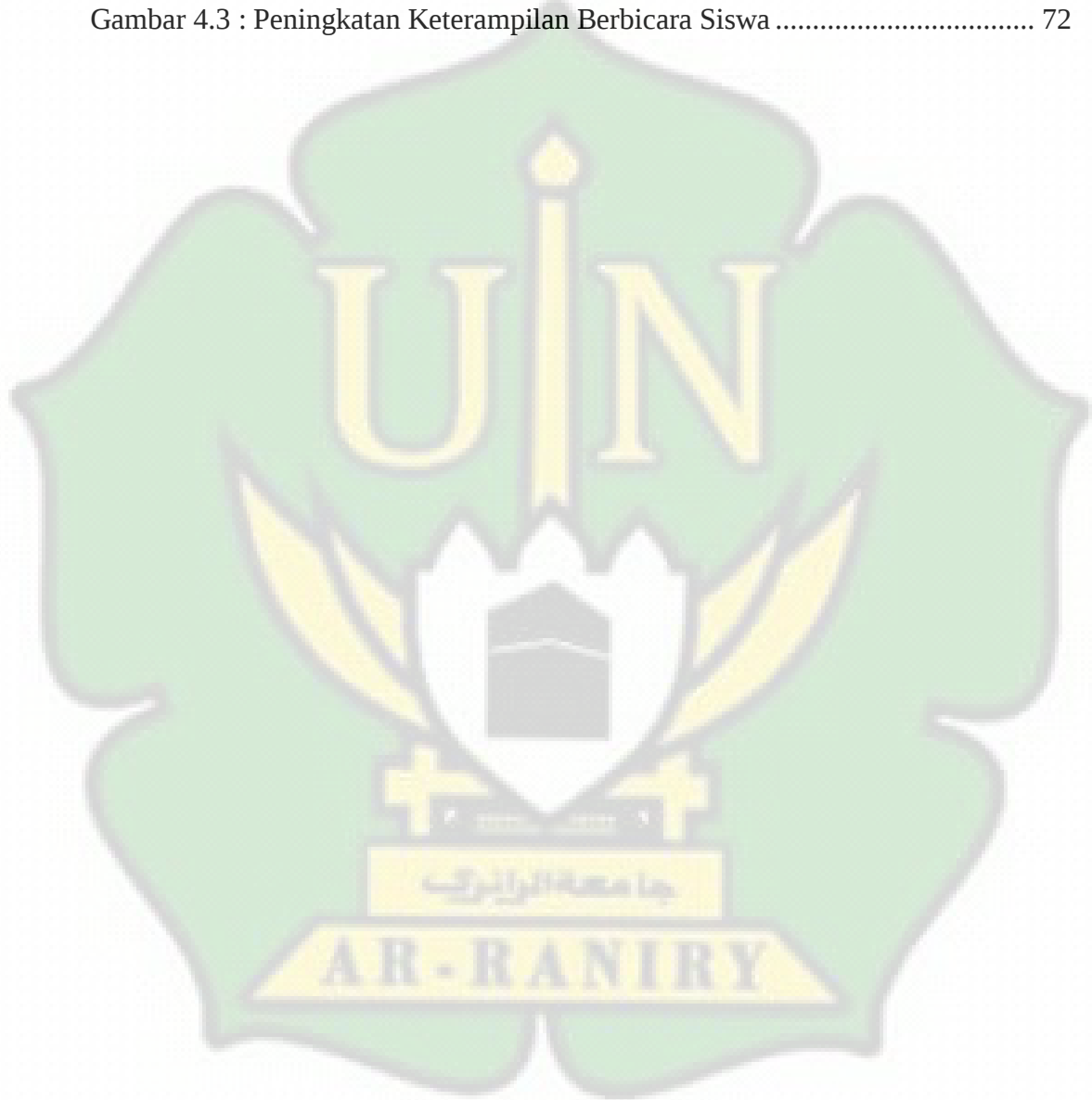


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara	34
Tabel 3.2 : Kategori Hasil Pengamatan Guru	38
Tabel 3.3 : Kategori Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.4 : Kategori Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa	39
Tabel 3.5 : Kriteria KKTP Pembelajaran Bahasa Indonesia	40
Tabel 4.1 : Kegiatan Penelitian	43
Tabel 4.2 : Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I	48
Tabel 4.4 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I (Pengamat 2)	49
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I (Pengamat 3)	50
Tabel 4.6 : Hasil Tes Keterampilan Berbicara pada Siklus I	52
Tabel 4.7 : Data Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	52
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	54
Tabel 4.9 : Hasil Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II	61
Tabel 4.10 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II (Pengamat I)	62
Tabel 4.11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II (Pengamat II)	63
Tabel 4.12 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II (Pengamat III)	64
Tabel 4.13 : Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II	66
Tabel 4.15 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	30
Gambar 4.1 : Peningkatan Aktivitas Guru	70
Gambar 4.2 : Peningkatan Aktivitas Siswa.....	71
Gambar 4.3 : Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiah UIN Ar-Raniry.....	78
Lampiran 2 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	79
Lampiran 3 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiah UIN Ar- Raniry	80
Lampiran 4 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	81
Lampiran 5 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian di SD 32 Banda Aceh	82
Lampiran 6 : Modu Ajar Siklus I	83
Lampiran 7 : LKPD Siklus I	90
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	93
Lampiran 9 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pengamat 1)	96
Lampiran 10 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pengamat 2)	99
Lampiran 11 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pengamat 3)	102
Lampiran 12 : Modul Ajar Siklus II.....	105
Lampiran 13 : LKPD Siklus II	113
Lampiran 14 : Observasi Aktivitas Guru Siklus II	116
Lampiran 15 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pengamat I)	119
Lampiran 16 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pengamat 2).....	122
Lampiran 17 : Observasi Aktivitas Siswa Siklus II (Pengamat 3).....	125
Lampiran 18 : Validasi Siklus I dan II	128
Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian Siklus I dan II	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara adalah sesuatu kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia karena berbicara adalah salah satu cara manusia dalam menyampaikan keinginan atau gagasan yang dipikirkan. Keterampilan berbicara adalah keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang digunakan untuk mengapresiasi, menyampaikan gagasan, kehendak, perasaan, atau keinginan sesuai dengan konteks yang sedang dihadapi peserta didik.¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu jenis ragam bahasa lisan yang digunakan untuk berkomunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, atau perasaan yang diinginkan dan bersifat produktif.

Keterampilan berbicara sangat penting dalam pembelajaran. Apabila keterampilan berbicara rendah maka akan membuat siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pendapat. Siswa akan sulit untuk berkomunikasi, sulit untuk bertanya, menjelaskan, menceritakan, dan menafsirkan makna pembicaraan.

Menurut Mulyasa melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa akan belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan benar. Komunikasi yang baik dan benar dapat berupa lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi bangsa Indonesia secara nasional, sehingga kemampuan berkomunikasi lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sangat diharapkan ada

¹ Ayu saradina larosa. 2021. "Analisis Keterampilan Berbicara Siswa melalui Pantun di Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu* Vol 5. Hal 1-15

pada setiap siswa. Semua siswa tidak akan mampu memahami pelajaran-pelajaran lainnya tanpa mampu berkomunikasi dengan baik dan benar karena dalam pelaksanaan setiap mata pelajaran dibutuhkan adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan karena merupakan dasar dari semua pembelajaran.² Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa bukan sekadar elemen tambahan, melainkan fondasi utama dalam membangun kemahiran komunikatif yang kokoh.

Sementara menurut Rusman model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menitik beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil. Model atau tipe *jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Dalam pembelajaran ini, siswa juga memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.³

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh tanggal 28 Maret 2024, ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa masih berada kurang maksimal, siswa kurang percaya diri ketika presentasi di depan terlihat malu-malu dan ketika mereka disuruh guru untuk mempresentasi

² E. Mulyasa, 2018 *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 30.

³ Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada) h. 90

tugas mereka, siswa masih merasa gugup. Hal ini terbukti ketika peserta didik presentasi di depan kelas banyak peserta didik yang tidak tuntas hanya 6 siswa dari 21 siswa yang mampu mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Adapun nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.⁴

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak diam dan terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian di saat kegiatan presentasi baik itu secara kelompok maupun individu, banyak siswa terlihat kurang percaya diri cenderung malu-malu ketika menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan mereka. Penguasaan kosa kata siswa dapat terbilang kurang sehingga siswa merasa kesulitan dalam merangkai kata, juga menjadi kendala siswa dalam megutarakan pendapat, ekspresi dalam menyampaikan pendapat yang kurang.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, karena dengan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* siswa dapat melakukan pembelajaran dengan bekerja sama secara berkelompok dan keberhasilan tersebut bukan hanya dari guru atau individu saja akan tetapi keberhasilan belajar juga didapatkan dari orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil

⁴ Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 32 Banda Aceh pada tanggal 28 Maret 2024

⁵ Tri Noer Indri Octavia, Analisis Permasalahan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Skripsi*, (Jakarta), h.4.

belajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pelajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 32 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan di atas peneliti mencoba untuk menelusuri lebih lanjut serta mendalami kajiannya, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil judul dalam penulisan proposal ini, yaitu:

Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan keterampilan berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi dan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, makatujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh .
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh .
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam peenelitian iniadalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan alternatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik melalui model kooperatif tipe *jigsaw*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan rasa semangat dan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menjadi salah satu acuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan wawasan skill guru Bahasa Indonesia tentang model kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penelitian lainya yang meneliti masalah yang relatif sama.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud peneliti dan pembaca perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Kooperatif *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran yang aktif yang terdiri dari beberapa kelompok belajar yang heterogen beranggota 4-5 siswa dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar yang didapatkan dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada kelompok lain. Adapun model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dimaksud peneliti disini adalah membentuk kelompok asal, mendapatkan materi yang berbeda, membentuk kelompok ahli untuk berdiskusi, tim ahli kembali ke kelompok asal mengajarkan bagian materi yang didapatkan, presentasi ke depan, evaluasi.

Menerapkan model tipe *jigsaw* mendorong siswa, untuk aktif partisipasi, lebih percaya diri, meningkatkan interaksi sosial, dan mengembangkan keterampilan berbicara serta pemahaman materi secara mendalam.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara penting di ajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan dan ide kepada orang lain secara lisan.⁶

Keterampilan berbicara yang dimaksudkan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah siswa mampu dalam berkomunikasi secara lisan untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan ide-idenya di dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

⁶ Hikmah Joyful, 2022. *Learning Solusi Meningkatkan Keterampilan Berbicara*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia), h. 17.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Nurmahdimin, pada jurnal "Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bone-Bone Kab. Mamuju". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara menerapkan model kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yang diperoleh pada siklus I adalah 64,29%, sedangkan pada siklus II keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 81,90 menyatakan bahwa penelitian ini berhasil menggunakan model kooperatif *jigsaw* dalam meningkatkan keterampilan berbicara.⁷ Perbedaan penelitian Nurmahdimin dengan penelitian ini ialah, penelitian Nurmahdimin meneliti kelas V SD SD Negeri Bone-Bone Kab. Mamuju sedangkan peneliti ini meneliti kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh.
- 2 Nur Asia, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Integratif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Bontomaero II Kabupaten Gowa". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan menggunakan penerapan pendekatan integratif mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari skor rata-rata siklus I 80 dan siklus II 91.

⁷ Numahdimin, 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Bone-Bone Kab. Mamuju" *jurnal: EMBRIO PENDIDIKAN* , Volume 6 No. 1, h24 -38

Adapun nilai ketuntasan pada siklus I yaitu 67% menjadi 93% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Bontomaero II Kabupaten Gowa melalui penerapan pendekatan integratif mengalami peningkatan.⁸ Perbedaan penelitian Nur Asia dengan penelitian ini ialah penelitian Nur Asia meningkatkan keterampilan berbicara melalui pendekatan integratif sedangkan penelitian ini menggunakan metode *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

3. Maratul Muthiah, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bermain Peran Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode bermain peran siswa kelas VB SDN Kertajaya V/211 Surabaya dengan menggunakan penelitian PTK dengan II siklus. Siklus I 18.52% pada siklus II mengalami peningkatan 81% dengan jumlah siswa 22, Perbedaan penelitian maratul mutiah dengan penelitian ini adalah Maratul Mutiah meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bermain peran, sedangkan peneliti ini meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan model tipe *jigsaw*.⁹
4. Aida Fitri, "Penerapan Model *Paired Storytelling* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V pada Pembelajaran Bahasa Bahasa

⁸ Nur Asia, 2019 "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pendekatan Integratif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Bontomaero II *Skripsi* (Kabupaten gowa", Makassar)

⁹ Maratul Mutiah, 2022 Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Metode Bermain Peran Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 4. H.10

Indonesia MI 25 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan model *paired storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan III siklus, siklus I 58.33%, pada siklus II 75% dan pada siklus III 91.66%. Perbedaan penelitian Aida Fitri dan penelitian adalah penelitian Aida Fitri menggunakan model *paired storytelling* sedangkan peneliti menggunakan tipe *jigsaw*.¹⁰

5. Monalisa. "Penerapan Model Kooperatif Tipe *jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Simeulu". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan model kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat mengalami peningkatan dengan menggunakan II siklus. Pada siklus I memperoleh 68% dan pada siklus II memperoleh peningkatan 88%. Perbedaan penelitian Monalisa dengan penelitian ini adalah penelitian Monalisa meneliti kelas III, sedangkan peneliti ini meneliti kelas IV.¹¹

¹⁰ Aida Fitri, 2024. Penerapan Model *Paired Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia MIN 25 Banda Aceh. *Skripsi* (Kabupaten Aceh Tengah)

¹¹ Monalisa, 2020. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN Simeulue. *Skripsi* (Kabupaten Simeulue)